



FUNGSI PENGAWASAN BINAMARGA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS REKONSTRUKSI JALAN STUDI KASUS DI DISTRIK BOLAKME KABUPATEN JAYAWIJAYA

Irmayani Misrah¹, Tukijan², Mahyudin³

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

Email: mahyudin@gmailcom

Abstrak

Peningkatan aktivitas dalam kehidupan sosial masyarakat memberikan dampak signifikan pada peran jalan sebagai sarana vital untuk mobilitas orang, barang, dan jasa. Jalan bukan hanya sebagai infrastruktur penghubung, melainkan juga memiliki keterkaitan erat dengan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Pengembangan jalan diarahkan melalui pendekatan pengembangan wilayah untuk mencapai keseimbangan pembangunan antar daerah, sekaligus memperkuat kesatuan nasional, pertahanan, dan keamanan. Pemeliharaan jalan menjadi esensial, dan pengawasan merupakan kunci untuk memastikan pelaksanaannya sesuai rencana. Penelitian ini mengevaluasi pengawasan rekonstruksi jalan oleh Binamarga Dinas Pekerjaan Umum di Distrik Bolakme, Kabupaten Jayawijaya. Evaluasi dilakukan dengan indikator pemantauan, pemeriksaan, bimbingan dan pengarahan, tindakan disiplin, dan tindakan koreksi. Hasil evaluasi menunjukkan performa pengawasan yang sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 89.66 dan kategori "Sangat Baik". PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) efektif dalam menjalankan fungsi pemantauan, pemeriksaan, bimbingan, disiplin, dan koreksi. Rekapitulasi indikator pengukuran menegaskan kualitas tinggi dan efektivitas pengawasan, memberikan keyakinan bahwa Binamarga Dinas Pekerjaan Umum berperan vital dalam memastikan proyek rekonstruksi jalan berjalan sesuai rencana. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan pengembangan praktik pengawasan program Respek di wilayah tersebut. Rekomendasi untuk peningkatan melibatkan pelatihan bagi pengawas dan pekerja, implementasi teknologi baru untuk pemantauan proyek, dan peningkatan komunikasi antar semua pihak terkait. Kesimpulannya, pengawasan rekonstruksi jalan di Distrik Bolakme Kabupaten Jayawijaya oleh Binamarga Dinas Pekerjaan Umum mendapatkan penilaian sangat baik, yang menjadi dasar untuk perbaikan terus-menerus demi meningkatkan pengawasan rekonstruksi jalan di masa mendatang.

Kata Kunci: Rekonstruksi, Pengawasan, Pemeliharaan Jalan

Abstract

The increased activities in social life significantly impact the role of roads as vital means for the mobility of people, goods, and services. Roads are not merely connecting infrastructures but are intricately linked to social, economic, cultural, and environmental aspects. The development of roads is directed through a regional development approach to achieve balanced development among regions, while also strengthening national unity, defense, and security, as mandated by Law Number 38 of 2004 regarding Roads. Road maintenance is essential, and supervision is the key to ensuring its implementation according to plans. This research evaluates the supervision of road reconstruction by



Copyright © 2023 Irmayani Misrah¹, Tukijan², Mahyudin³ 16

Lisencee Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

Submitted: 12/04/2023; Accepted: 17/04/2023; Published: 30/06/2023

the Roads and Public Works Agency (Binamarga Dinas Pekerjaan Umum) in Bolakme District, Jayawijaya Regency. The evaluation covers monitoring, inspection, guidance and direction, disciplinary actions, and corrective measures. The evaluation results demonstrate excellent supervision performance, with an average score of 89.66 and the category "Very Good." The Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), or the Commitment Making Official, is effective in executing the functions of monitoring, inspection, guidance, discipline, and correction. The recapitulation of measurement indicators confirms high quality and effectiveness in supervision, instilling confidence that the Roads and Public Works Agency plays a vital role in ensuring that road reconstruction projects proceed as planned. This research contributes positively to the understanding and development of the Respeke program's supervision practices in the region. Recommendations for improvement involve training for supervisors and workers, the implementation of new technologies for project monitoring, and enhanced communication among all relevant parties. In conclusion, the supervision of road reconstruction in Bolakme District, Jayawijaya Regency, by the Roads and Public Works Agency receives an excellent rating, serving as a foundation for continuous improvements to enhance future road reconstruction supervision.

Keywords: Reconstruction, Supervision, Road Maintenance

Pendahuluan

Meningkatnya aktivitas dalam kehidupan sosial masyarakat memberikan dampak signifikan terhadap peran jalan sebagai sarana vital untuk mempermudah pergerakan orang, barang, dan jasa. Saat ini, jalan tidak hanya menjadi infrastruktur penghubung, tetapi juga memiliki keterkaitan erat dengan aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Pengembangan jalan diarahkan melalui pendekatan pengembangan wilayah guna mencapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, sekaligus memperkuat kesatuan nasional, pertahanan, dan keamanan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Namun, tantangan muncul seiring dengan pemeliharaan dan pengawasan jalan yang semakin krusial. Jalan yang tidak mendapatkan pemeliharaan yang memadai akan mengalami penurunan tingkat pelayanan, dengan konsekuensi kerusakan yang bervariasi pada setiap segmen jalan. Penurunan tingkat pelayanan ini, jika dibiarkan dalam jangka waktu yang lama, dapat memperburuk kondisi jalan, mempengaruhi keamanan, kenyamanan, dan kelancaran lalu lintas.

Teori pengawasan, sebagaimana disampaikan oleh Silalahi (2009:175), menggambarkan bahwa pengawasan merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan menjadi penting karena merupakan perintah langsung dari pemerintah. Pemeliharaan jalan, meliputi perawatan, rehabilitasi, penunjang, dan peningkatan kualitas, menjadi kunci dalam memperpanjang umur rencana jalan. Ada tiga cara pemeliharaan: rutin, berkala, dan peningkatan. Pengawasan pemeliharaan jalan memiliki tujuan utama melindungi permukaan dan struktur jalan, mengurangi tingkat kerusakan, menjaga kekokohan dan keamanan, serta memberikan kondisi pelayanan prima terhadap kendaraan.

Jalan di Distrik Bolakme, Kabupaten Jayawijaya, menjadi fokus penelitian ini. Pentingnya penyediaan dan pembangunan jalan yang optimal di Distrik Bolakme terkait dengan laju pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, gejala permasalahan seperti rehabilitasi yang tidak maksimal, kurangnya pemeliharaan tepi jalan, permukaan jalan yang berlobang, serta resistensi masyarakat terhadap rekonstruksi menjadi tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memiliki peran krusial dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang pekerjaan umum. Dengan nilai kontrak tertentu, pihak berwenang bertanggung jawab untuk menjaga kualitas jalan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami masalah serta tantangan dalam pengawasan pemeliharaan jalan di Distrik Bolakme. Dalam konteks ini, peneliti menemukan gejala permasalahan yang membutuhkan perhatian serius, termasuk resistensi masyarakat terhadap pembangunan jalan yang dianggap melanggar hukum adat. Untuk mendukung analisis, teori pengawasan dan pemeliharaan jalan digunakan sebagai kerangka acuan.

Metode

Penelitian ini fokus pada analisis pengawasan program Respek di Distrik Bolakme, Kabupaten Jayawijaya. Lokasi penelitian ditetapkan berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, yaitu di Distrik Bolakme. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang merupakan prosedur pemecahan masalah dengan melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian serta fakta-fakta yang dampaknya sebagaimana adanya.

Populasi penelitian melibatkan seluruh karyawan di bidang pengawasan di Distrik Bolakme, Kabupaten Jayawijaya. Sampel penelitian berjumlah 20 orang, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan skala literatur yang mencakup pilihan jawaban dari "Sangat Setuju" hingga "Sangat Tidak Setuju."

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelitian pustaka dan penelitian lapangan, yang mencakup pengamatan langsung (observasi) dan penggunaan angket (kuisisioner). Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Interpretasi skor dilakukan dengan menetapkan kriteria, di mana nilai tertinggi mencerminkan kinerja yang sangat baik dan nilai terendah mencerminkan kinerja yang sangat tidak baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif terkait pengawasan program Respek di Distrik Bolakme. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan pengembangan praktik pengawasan program di wilayah tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Pengawasan Rekonstruksi Jalan oleh Binamarga Dinas Pekerjaan Umum di Distrik Bolakme Kabupaten Jayawijaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi fungsi pengawasan rekonstruksi jalan yang dilakukan oleh Binamarga Dinas Pekerjaan Umum di Distrik Bolakme Kabupaten Jayawijaya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator pemantauan, pemeriksaan, bimbingan dan pengarahan, tindakan disiplin, dan tindakan koreksi.

Pemantauan

Temuan penelitian mengungkap bahwa kegiatan pemantauan dilaksanakan secara optimal oleh PPK (Pejabat Pembuat Komitmen). Dari empat pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kinerja dalam indikator pemantauan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 90.25 dengan kategori "Sangat Baik." PPK secara proaktif melakukan pemantauan terhadap aktivitas pekerja, pencapaian persyaratan mutu, kemajuan pekerjaan di lapangan, serta evaluasi terhadap kinerja konsultan pengawas. Selain itu, PPK juga berhasil membuktikan efektivitasnya dalam memantau kemajuan pekerjaan dan penilaian terhadap kinerja konsultan pengawas di lokasi proyek. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa PPK secara cermat menjalankan peran pemantauan, memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran pelaksanaan proyek rekonstruksi jalan.

Pemeriksaan

Pemeriksaan, yang merupakan bagian integral dari tugas PPK (Pejabat Pembuat Komitmen), dilaksanakan dengan sangat baik, tercermin dari nilai rata-rata skor sebesar 88.2 dan kategorinya yang mencapai "Sangat Baik." PPK secara konsisten melakukan pemeriksaan terhadap benda uji dan mutu, hasil kerja secara berkelanjutan, ketersediaan material di lokasi pekerjaan, kelengkapan K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja), dan kelengkapan peralatan. Melalui proses pemeriksaan yang cermat ini, dipastikan bahwa semua aspek teknis dan material memenuhi standar yang telah ditetapkan. PPK juga menunjukkan ketegasannya dalam memeriksa kelengkapan peralatan dan material di lokasi pekerjaan, mencerminkan komitmennya terhadap aspek keamanan dan kualitas pekerjaan yang optimal.

Bimbingan dan Pengarahan:

Indikator bimbingan dan pengarahan memperoleh penilaian tinggi, yaitu "Sangat Baik," dengan nilai rata-rata skor sebesar 90. PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) terbukti efektif dalam memberikan saran, bimbingan, dan arahan kepada para pekerja dengan tujuan mencegah terjadinya kesalahan yang mungkin terulang, memastikan pelaksanaan tugas yang optimal, meminimalisir potensi kegagalan bangunan, serta menjaga disiplin waktu kerja. Signifikansinya peran bimbingan dan arahan dalam meraih keberhasilan proyek sangat tampak melalui hasil evaluasi ini. PPK secara aktif terlibat dalam memberikan arahan terkait kesalahan yang mungkin terjadi, mengurangi potensi kegagalan bangunan, dan merinci pengaturan waktu kerja para pekerja.

Selain itu, PPK menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap aspek bimbingan dan arahan dengan memberikan panduan yang jelas terkait pengurangan kesalahan dalam pelaksanaan tugas, memberikan wawasan tentang cara meminimalisir risiko kegagalan bangunan, dan mengelola jam kerja pekerja. Hasil evaluasi menegaskan bahwa peran PPK tidak hanya sebatas pada tugas pemantauan dan pemeriksaan, tetapi juga membuktikan keterlibatannya dalam memastikan bahwa setiap pekerja memperoleh bimbingan yang diperlukan serta arahan yang mendukung kinerja yang optimal.

Dengan demikian, bimbingan dan pengarahan yang efektif dari PPK berdampak positif pada efisiensi dan kualitas pekerjaan di lapangan. Proses pemantauan dan pemeriksaan yang ketat dipadukan dengan peran bimbingan yang aktif membantu dalam mengidentifikasi potensi kesalahan dan memastikan perbaikan yang tepat waktu. Sebagai pemimpin proyek, PPK memberikan arahan yang konstruktif, mengarahkan upaya pekerja ke arah yang benar, dan memberikan panduan tentang praktik terbaik dalam menjaga disiplin waktu kerja.

Dengan demikian, bimbingan dan pengarahan yang efektif dari PPK tidak hanya berfokus pada tugas-tugas teknis semata, melainkan juga melibatkan aspek kepekaan terhadap potensi permasalahan, kemampuan dalam merumuskan solusi, dan kemampuan untuk memberikan arahan yang dapat diimplementasikan oleh seluruh tim proyek. Hasil evaluasi menegaskan bahwa PPK bukan hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mentor yang memiliki dampak positif pada kualitas dan keberlanjutan pelaksanaan proyek rekonstruksi jalan.

Tindakan Disiplin

PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) telah memperlihatkan ketegasannya dalam menjalankan tindakan disiplin terhadap kontraktor, dengan nilai rata-rata skor mencapai 90.5 dan kategori "Sangat Baik." PPK secara efektif memberikan sanksi kepada kontraktor melalui pertemuan SCM (Show Cause Meeting) dalam situasi di mana progres pekerjaan tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Selain itu, tindakan disiplin juga diterapkan jika hasil pekerjaan tidak sesuai dengan mutu yang diharapkan, serta memberikan sanksi berupa pengembalian dana jika proyek melewati batas waktu yang telah ditetapkan.

Konsistensi dalam penerapan tindakan disiplin oleh PPK memastikan kepatuhan kontraktor terhadap perencanaan awal proyek dan standar kualitas yang telah ditetapkan. Melalui pertemuan SCM, PPK mengedepankan pendekatan yang proporsional dalam memberikan sanksi, menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi dalam menjaga kualitas dan ketepatan waktu pelaksanaan proyek. Tindakan disiplin yang dilakukan oleh PPK tidak hanya berfokus pada aspek hukuman, tetapi juga mengedepankan upaya pembinaan agar kontraktor dapat memahami dan memperbaiki ketidaksesuaian yang terjadi. PPK berperan sebagai pengawas yang tidak hanya menegakkan aturan, tetapi juga berusaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pengembangan kemampuan kontraktor.

Secara lebih rinci, PPK menunjukkan keberhasilannya dalam memimpin pertemuan SCM dengan memberikan sanksi yang sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi. Pendekatan yang

adil dan transparan dalam memberikan sanksi memberikan kontraktor kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mereka. Dengan demikian, tindakan disiplin yang dijalankan oleh PPK tidak hanya menjadi alat untuk menjaga kualitas dan waktu pelaksanaan proyek, tetapi juga menjadi sarana untuk membimbing dan memotivasi kontraktor agar dapat mencapai standar yang lebih tinggi dalam pelaksanaan proyek rekonstruksi jalan.

Tindakan Koreksi

Pengawas di Binamarga Dinas Pekerjaan Umum menunjukkan keterlibatan aktif dalam melakukan tindakan koreksi, dengan nilai rata-rata skor mencapai 89.33 dan kategori "Sangat Baik." Peran pengawas melibatkan memberikan informasi kepada PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) terkait kesalahan yang dilakukan oleh pekerja, melakukan perbaikan terhadap kesalahan atau penyimpangan yang mungkin terjadi, dan memberikan bantuan kepada karyawan yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Tindakan koreksi yang diambil oleh pengawas fokus pada perbaikan kesalahan serta pemeliharaan kualitas pekerjaan secara menyeluruh.

Pengawas tidak hanya berperan sebagai penegak standar, tetapi juga sebagai agen perbaikan dalam memastikan kualitas pekerjaan yang optimal. Mereka memberikan informasi kepada PPK untuk memberikan wawasan lebih lanjut terkait kesalahan pekerja, memastikan bahwa setiap kesalahan atau penyimpangan pekerja diperbaiki dengan cermat. Selain itu, tindakan koreksi melibatkan upaya pengawas dalam membantu karyawan yang menghadapi kesulitan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mencapai target pekerjaan secara efisien. Keaktifan PPK dalam membantu karyawan mengatasi kesulitan bekerja menunjukkan bahwa peran pengawas tidak hanya bersifat korektif, tetapi juga proaktif dalam membimbing dan meningkatkan kinerja seluruh tim. Tindakan koreksi yang dijalankan bukan hanya sebagai respons terhadap kesalahan, melainkan juga sebagai strategi untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pencapaian target pekerjaan dengan efektif.

Dengan demikian, tindakan koreksi yang diimplementasikan oleh pengawas di Binamarga Dinas Pekerjaan Umum tidak hanya bersifat preventif, melainkan juga bersifat mendidik dan membimbing agar setiap kesalahan dapat dijadikan pelajaran yang berharga. Pendekatan yang holistik dalam tindakan koreksi memberikan dampak positif terhadap kualitas keseluruhan pelaksanaan proyek rekonstruksi jalan di Distrik Bolakme Kabupaten Jayawijaya.

Rekapitulasi Indikator Pengukuran

Rekapitulasi seluruh indikator pengukuran menggambarkan bahwa pengawasan rekonstruksi jalan yang dilakukan oleh Binamarga Dinas Pekerjaan Umum di Distrik Bolakme Kabupaten Jayawijaya mencapai nilai rata-rata sebesar 89.66 dengan predikat "Sangat Baik." Hasil evaluasi menyiratkan bahwa pengawasan ini tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga menunjukkan kualitas tinggi dalam penyelenggaraan dan pelaksanaannya. Dengan mencapai nilai rata-rata yang sangat baik, pengawasan ini memberikan bukti konkret bahwa setiap aspek dari proses rekonstruksi jalan dikelola dan dipantau dengan cermat. Hasil evaluasi secara komprehensif menunjukkan bahwa Binamarga Dinas Pekerjaan Umum telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjamin kelancaran dan kualitas tinggi dari proyek rekonstruksi jalan di Distrik Bolakme.

Pentingnya pengawasan ini tidak hanya terletak pada pencapaian nilai tinggi, tetapi juga pada dampak positifnya terhadap pelaksanaan proyek secara keseluruhan. Hasil evaluasi memvalidasi bahwa Binamarga Dinas Pekerjaan Umum mampu menjalankan tugas pengawasan dengan akurat, memberikan dukungan yang diperlukan, dan menjaga agar setiap aspek pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Prestasi nilai "Sangat Baik" dalam pengawasan ini menunjukkan bahwa Binamarga Dinas Pekerjaan Umum telah berhasil menciptakan sistem pengawasan yang efisien dan efektif. Dengan demikian, rekonstruksi jalan di Distrik Bolakme

Kabupaten Jayawijaya dapat dianggap sebagai proyek yang diawasi dengan ketelitian tinggi dan memenuhi standar kualitas yang tinggi.

Rekapitulasi yang positif ini memberikan keyakinan bahwa Binamarga Dinas Pekerjaan Umum memegang peranan yang vital dalam memastikan proyek rekonstruksi jalan berjalan sesuai dengan rencana, meminimalkan risiko kesalahan, dan menghasilkan hasil yang optimal. Dengan demikian, hasil evaluasi menjadi pijakan kuat dalam mempertahankan standar tinggi pengawasan untuk proyek-proyek mendatang di wilayah tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengawasan rekonstruksi jalan oleh Binamarga Dinas Pekerjaan Umum di Distrik Bolakme Kabupaten Jayawijaya sangat baik. PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) secara konsisten menjalankan fungsi pemantauan, pemeriksaan, bimbingan dan pengarahan, tindakan disiplin, dan tindakan koreksi. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pelaksanaan proyek rekonstruksi jalan dan memastikan kepatuhan terhadap standar mutu serta keselamatan kerja. Evaluasi ini dapat dijadikan dasar untuk perbaikan terus-menerus dalam upaya meningkatkan pengawasan rekonstruksi jalan di masa mendatang. Rekomendasi tambahan dapat melibatkan peningkatan pelatihan bagi pengawas dan pekerja, implementasi teknologi baru untuk pemantauan proyek, dan peningkatan komunikasi antara semua pihak terkait. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa pelaksanaan proyek rekonstruksi jalan di wilayah tersebut dapat terus meningkat seiring berjalannya waktu.

Referensi

- Andriananda. 2020. *Pemenuhan Kapasitas Manajemen Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggara Infrastruktur Jalan : Studi kasus Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) XV Manado*. Jurnal *Good Governance* Volume 16.
- Della Hardi. 2016. *Pengawasan Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian bagian Jalan Oleh Dinas Binamarga Kota Pekanbaru*. JOM FISIP Vol.3 No.1
- Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media, Edisi pertama.
- George R. Terry.1958. *Principles of Management*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hasibuan, melayu S.P 2014. *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Jakarta : Pt Bumi Aksara.
- Thoha, M. (2007). *Perilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Implikasinya*. Yogyakarta; Fisipol UGM
- Ika Rahmalina. 2019. *Analisis Fungsi Pengawasan Kinerja Kontraktor terhadap Pelaksanaan Proyek Jalan Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Binamarga Kabupaten Musi Banyuasin*. Jurnal Pemerintahan dan Politik Global Volume 10.
- Mulyana, Dedy (2017). *Ilmu Komunikasi Politik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P. (2007) *Perilaku Organisasi: Konsep Kontroversi Aplikasi*. Edisi Kedelapan. Trans. Pujaatmaka, H & Molan, B. Jakarta: Pt. Prenlindo.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2011). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, CV.Alfabeta, Bandung.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta; Andi.
- Winda Lara Amalia, *Persepsi pelanggan terhadap listrik pintar*, Jurnal
- Zubaidah Siti.2019. *Analisis Pelaksanaan Pengawasan Pembangunan Jalan Akses Menuju Kebun Raya Srinijaya Kabupaten Muara Enim*. Jurnal Pemerintahan dan Politik Global Volume 04 No.01.